

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran masih menjadi salah satu permasalahan di Indonesia yang belum dapat teratasi. Perbandingan yang tidak seimbang antara para pencari kerja atau kebutuhan tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan mengakibatkan banyak orang belum bisa mendapatkan kesempatan untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran menjadi bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2022 mencatat terdapat 144,01 juta orang yang merupakan angkatan kerja. Dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83% atau 8,395 juta. Tingkat Pendidikan yang mendominasi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yaitu SLTA Umum dengan persentase 26,79% atau 2,251 juta, SLTA Kejuruan sebesar 22,33% atau 1,876 juta, dilanjut dengan tingkat SLTP 17,38% atau 1,460 juta, dan Sekolah Dasar sebesar 14,65% atau setara dengan 1,230 juta.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai pendidikan menengah kejuruan memiliki tujuan khusus yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Dilihat dari tujuan pendidikan menengah kejuruan tersebut, lulusan SMK yang sudah dibekali pengetahuan dan keterampilan diharapkan tidak hanya dapat siap pakai menjadi tenaga kerja saja, namun harus mampu memilih karir juga bekerja secara mandiri dengan membaca peluang usaha sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan SMK tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan pelajaran kewirausahaan pada kurikulum nasional untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Pada pelajaran kewirausahaan siswa tidak hanya dibekali dengan teori, melainkan kombinasi dengan praktik. Hal ini guna mempersiapkan siswa agar lebih mudah memahami dunia kewirausahaan. Selain dengan adanya pelajaran kewirausahaan, beberapa Sekolah Menengah Kejuruan pun telah memfasilitasi siswa untuk melakukan pelatihan kewirausahaan secara langsung di Laboratorium Kewirausahaan atau *Business Center*.

Business Center merupakan salah satu wadah bagi siswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan disesuaikan dengan program keahlian masing-masing. Pelatihan yang didapatkan siswa tidak hanya sekedar berdagang, namun siswa diajarkan dari mulai produksi (mempersiapkan bahan, mengolah, mengemas), memasarkan, hingga mengelola keuangan atau melaporkan pendapatan yang didapat perharinya. Dari kegiatan tersebut secara tidak langsung siswa sudah dikenalkan dengan dunia usaha sehingga mendorong mereka untuk lebih mandiri dan dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.

Salah satu program keahlian yang memiliki fasilitas *Business Center* yaitu jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) di SMKN 1 Sukaluyu. *Business Center* di APHP SMKN 1 Sukaluyu memiliki nama ASBCFood. Jurusan APHP memanfaatkan *Business Center* untuk mengolah serta memasarkan beberapa produk makanan. Produk makanan yang biasa diolah diantaranya donat, roti, pizza, sosis, serta jajanan lain seperti cilok, dan makanan ringan lainnya. Makanan tersebut dipasarkan dan dijual di dalam sekolah serta di lingkungan sekitar sekolah. Adapula siswa yang membawa produk tersebut untuk kembali dijual di sekitar rumahnya. Langkah-langkah kecil seperti ini dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Namun dalam keberjalanan *business center* ini tak luput dari beberapa hambatan. Hambatan tersebut datang dari kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya *business center*. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang tidak sungguh-sungguh ketika menjalankan piket di *business center*.

SMK Negeri 1 Sukaluyu merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Cianjur. Sekolah ini memiliki empat program keahlian, dimana salah satu program keahlian yang memiliki fasilitas *business center* adalah program Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program keahlian APHP pada tahun 2022, diketahui bahwa persentase lulusan program APHP didistribusikan sebagai berikut, bekerja sebanyak 90%, berwirausaha 5%, melanjutkan ke perguruan tinggi sebanyak 3%, serta langsung menikah 2%. Dari data tersebut terlihat bahwa tujuan pendidikan SMK tidak sepenuhnya tercapai karena masih rendahnya siswa yang berwirausaha bahkan masih adanya siswa yang langsung menikah / tidak bekerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran *Business Center* Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI APHP SMKN 1 Sukaluyu**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana peran *business center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu?
2. Bagaimana peran *business center* dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu?
3. Bagaimana peran *business center* dalam menumbuhkan sikap berorientasi pada hasil siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu?
4. Bagaimana peran *business center* dalam menumbuhkan sikap pengambilan resiko siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu?
5. Bagaimana peran *business center* dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu?
6. Bagaimana peran *business center* dalam menumbuhkan sikap keorisinilan siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu?
7. Bagaimana peran *business center* dalam menumbuhkan sikap berorientasi pada masa depan siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu?

Choirunisa, 2023

PERAN BUSINESS CENTER DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI APHP SMKN 1 SUKALUYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu.
2. Mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu.
3. Mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan sikap berorientasi pada hasil siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu.
4. Mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan sikap pengambilan resiko siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu.
5. Mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu.
6. Mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan sikap keorisinilan siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu.
7. Mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan sikap berorientasi pada masa depan siswa kelas XI APHP SMK Negeri 1 Sukaluyu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi SMKN 1 Sukaluyu

Sekolah dapat mengetahui sejauh mana peran *business center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi.

2. Bagi Siswa

Mendapatkan gambaran umum mengenai peran *business center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui peran *business center* dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa kelas XI APHP

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi :

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas semua temuan tersebut.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menguraikan simpulan penelitian dan implikasi serta rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.